



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

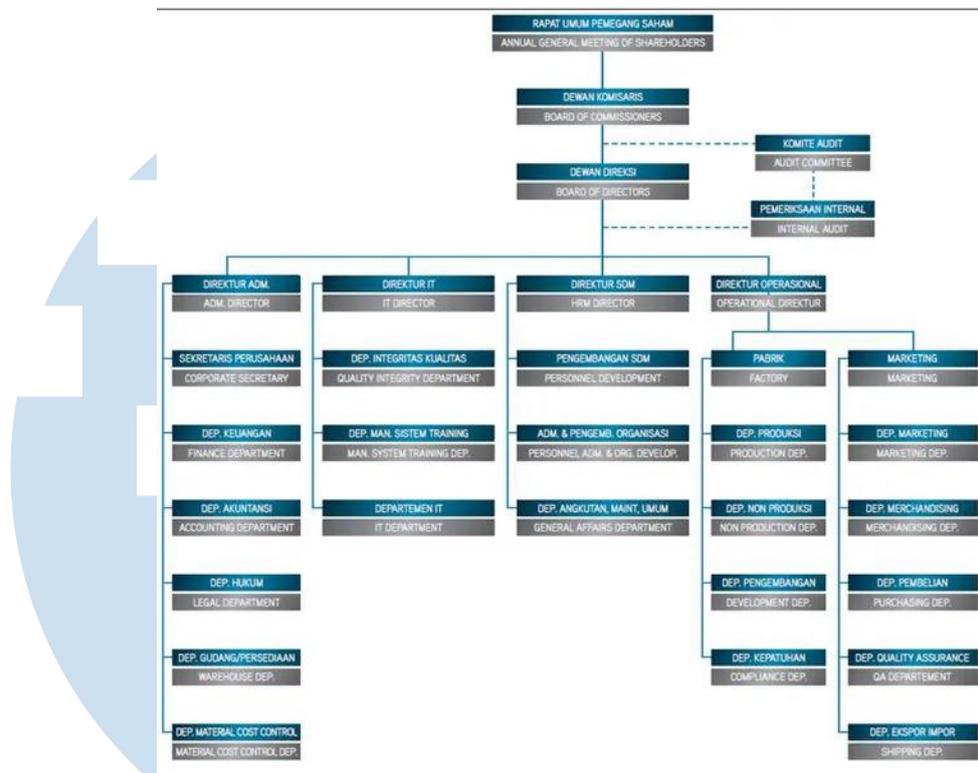
3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada tahap ini dilakukan pembahasan mengenai objek penelitian (perusahaan) yang akan digunakan dalam penelitian. Berikut merupakan rincian objek penelitian yang digunakan:

3.1.1 Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada PT XYZ, sebuah perusahaan tekstil dengan kantor pusat di Tangerang. Hingga akhir tahun 2021, perusahaan ini mengoperasikan 22 pabrik tekstil yang tersebar di berbagai lokasi di Pulau Jawa. PT XYZ didirikan di Tangerang pada tahun 1980 dan sepuluh tahun kemudian, menjadi perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2007, perusahaan ini melakukan ekspansi dengan memperluas fasilitas pabrik di Tangerang dan membuka pabrik baru di Boyolali dan Sragen. Hingga tahun 2022, PT XYZ memiliki 13 anak perusahaan yang terafiliasi.





Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT XYZ

Berikut adalah struktur organisasi umum yang digunakan oleh PT XYZ:

- Direksi: Terdiri dari sejumlah direktur yang bertanggung jawab atas manajemen operasional dan pengambilan keputusan strategis perusahaan.
- Divisi Fungsional:
 - Divisi Produksi: Bertanggung jawab atas proses produksi garmen, termasuk pemotongan, penjahitan, dan finishing produk.
 - Divisi Pemasaran dan Penjualan: Menangani kegiatan pemasaran produk, pengembangan merek, dan menjalin hubungan dengan pelanggan.

- Divisi Sumber Daya Manusia (SDM): Mengelola rekrutmen, pengembangan karyawan, penggajian, serta kebijakan dan prosedur SDM perusahaan.
- Divisi Keuangan dan Akuntansi: Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan perusahaan, termasuk akuntansi, pelaporan keuangan, dan perencanaan keuangan.
- Divisi Teknologi Informasi (TI): Bertugas merancang, mengembangkan, dan menjaga infrastruktur TI perusahaan, serta memberikan dukungan teknis bagi pengguna internal.
- Departemen/Bagian: Terdiri dari departemen atau bagian yang lebih spesifik, seperti departemen desain produk, departemen kualitas, departemen perawatan fasilitas, dan lain sebagainya. Departemen ini bertanggung jawab atas fungsi dan kegiatan khusus yang mendukung operasional perusahaan.

Struktur organisasi PT XYZ dapat bervariasi tergantung pada ukuran perusahaan, jenis produk yang diproduksi, dan strategi bisnis yang dijalankan.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari PT XYZ adalah “Menjadi pabrik garmen yang terpadu dan mendunia”. Sedangkan Misi dari PT XYZ adalah:

1. Meningkatkan kinerja dan produk perseroan dengan menerapkan keahlian manajemen yang terbaik.
2. Menciptakan peluang yang terbaik bagi para karyawan untuk berkembang dan mencapai potensi maksimal.
3. Meningkatkan pengelolaan perseroan yang baik.
4. Memanfaatkan sumber daya keuangan secara efisien.

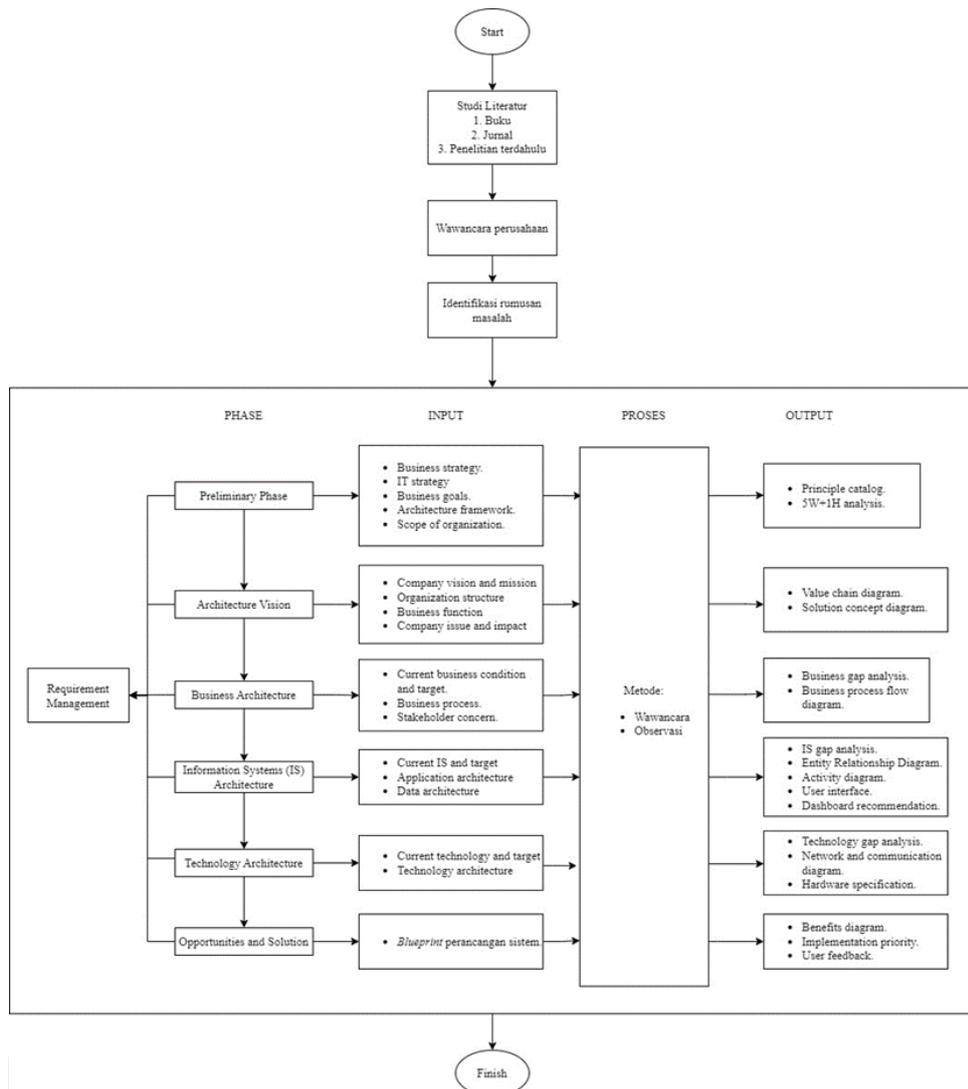
5. Mempertahankan kepemimpinan di bidang industri garmen serta memasok produk-produk bermutu dengan harga pantas.
6. Memberikan kontribusi aktif untuk pembangunan perekonomian dunia.

3.2 Alur dan Metode Penelitian

3.2.1. Alur Penelitian

Alur yang akan dilakukan dalam penelitian perencanaan arsitektur *enterprise* untuk divisi HR pada PT XYZ dapat dijelaskan dalam gambar 3.2 berikut:





Gambar 3.2 Alur Penelitian [30]

Penelitian ini dimulai dengan melakukan studi literatur dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan perusahaan yang menjadi objek penelitian untuk mengidentifikasi rumusan masalah yang relevan. Untuk menyelesaikan masalah yang diidentifikasi, peneliti mengikuti langkah-langkah yang direkomendasikan oleh kerangka kerja TOGAF ADM.

Proses penelitian dimulai dengan melakukan wawancara untuk mengumpulkan data yang relevan. Selanjutnya, peneliti melaksanakan

enam fase TOGAF ADM, yaitu *preliminary phase*, *architecture vision*, *business architecture*, *information systems architecture*, *technology architecture*, dan *opportunities and solution*. Setiap fase memiliki proses *input-output* yang membantu dalam menghasilkan blueprint perancangan arsitektur *enterprise* yang dapat menyelaraskan sisi bisnis dan teknologi perusahaan.

3.2.2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah TOGAF *Architecture Development Method (ADM)*. Namun, penulis hanya menerapkan enam tahap atau fase dari delapan tahap yang terdapat dalam TOGAF ADM. Dua tahap terakhir dalam fase TOGAF ADM tidak digunakan dalam penelitian ini karena membutuhkan otorisasi, persetujuan, dan koordinasi yang lebih lanjut terkait dengan implementasi dan pengelolaan perubahan [31].

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal utama yang peneliti lakukan dalam penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi terkait studi kasus penelitian. Ada pula studi pustaka berupa dokumen-dokumen yang diperoleh untuk menunjang penelitian ini serta studi literatur untuk melakukan perbandingan terhadap penelitian sejenis yang sebelumnya telah dilakukan.

3.3.1 Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung untuk melihat aktivitas yang berjalan pada PT XYZ yang berdomisili di Kabupaten Tangerang, Banten. Adapun hasil observasi yang didapat yaitu :

1. Sejarah singkat PT XYZ.

2. Struktur Organisasi atau Struktur Kepengurusan pada PT XYZ.
3. Profil, tugas, dan wewenang dari PT XYZ.
4. Sistem yang sedang berjalan yaitu melihat bagaimana proses bisnis atau aktivitas yang biasa dilakukan.

3.3.2 Metode Wawancara

Metode wawancara digunakan sebagai cara pengumpulan data yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi secara langsung dari narasumbernya. Wawancara menjadi pilihan ketika peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai subjek yang sedikit respondennya [32].

Dalam konteks penelitian ini, wawancara dilakukan sebagai upaya untuk mengumpulkan informasi yang terkait dengan kegiatan yang dilakukan di PT XYZ. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang relevan terhadap informasi yang dibutuhkan.

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, digunakan metode atau teknik analisis data yang disebut sebagai model konseptual. Model konseptual digunakan untuk menjelaskan berbagai masukan, proses, dan keluaran yang terlibat dalam penelitian ini. Kerangka berpikir digunakan sebagai panduan terstruktur dan ringkas untuk menghasilkan keluaran yang sesuai dan konsisten dengan tujuan penelitian [33]. Metode penelitian ini difokuskan pada analisis dan perancangan arsitektur *enterprise* menggunakan metode TOGAF ADM, khususnya pada divisi HR di PT XYZ.